

Submission	Review Process	Revised	Accepted	Published
29-10-2021	30-11 s/d 26-12-2021	28-12-2021	28-01-2022	29-01-2022

Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 3 No.1, Januari 2022 (65-78)

Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang

Perilaku Politik Masyarakat dalam Pilkadaes Gunung Tiga OKU

Runa Aginda

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: agindaruna@gmail.com

ABSTRACT

This study describes the political behavior of the community in the election of the village head of Gunung Tiga Village, Ulu Ogan District, OKU Regency for the 2020-2026 Period. The formulation of the problem in this research are: 1. political behavior of the people of Gunung Tiga Village, in the 2020 village head election, 2. What factors influence political behavior in village elections, the people of Gunung Tiga Village, Ulu Ogan District, Ogan Komering Ulu Regency.

The method used in this study is a quantitative method to determine voter behavior by distributing questionnaires to the people of Gunung Tiga Village using a voter behavior approach. This approach aims to determine the results of voting behavior in the people of Gunung Tiga Village.

This research can be concluded that the political behavior of the people of Gunung Tiga Village can be broadly classified into three sociological, psychological, and rational choice aspects. Sociological approaches based on the community conduct elections by looking at the regional background of the candidate for the village head and there are also ethnic background factors that influence people's choices.

Keywords: Political Behavior, Election of Gunung Tiga Village Head, local election

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kades Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU Periode 2020-2026. Rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimanakah perilaku politik masyarakat Desa Gunung Tiga, dalam pemilihan kepala desa tahun 2020, 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku politik dalam pemilihan desa, masyarakat Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif untuk mengetahui perilaku pemilih dengan menyebarkan angket kepada masyarakat Desa Gunung Tiga dengan menggunakan pendekatan perilaku pemilih. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari perilaku memilih pada masyarakat Desa Gunung Tiga.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perilaku politik masyarakat Desa Gunung Tiga secara garis besar dapat diklasifikasikan dalam tiga aspek sosiologis, psikologis, dan rational choice. pendekatan-pendekatan sosiologis berdasarkan dengan masyarakat melakukan pemilihan dengan melihat latar belakang asal daerah calon kepala desa dan ada juga dari faktor latar belakang etnis mempengaruhi pilihan masyarakat.

Keywords: *perilaku politik, pilkades gunung tiga, pemilihan lokal*

PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji mengenai Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kades Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU Periode 2020-2026, Menariknya penelitian ini berawal dari kades yang terpilih saat ini bukan penduduk asli Desa Gunung Tiga yang melainkan baru menetap 1 tahun dan menjalankan bandar togel. Fokus kajian dalam penelitian ini mengenai perilaku memilih masyarakat Desa Gunung Tiga menentukan pilihannya. Salah satu karakteristik mendasar dalam menentukan pilihan di desa ini dimana masyarakat sangat mudah dipengaruhi, berkaitan dengan budaya politik yang sudah menjadi umum untuk menggunakan uang, sembako dan adanya janji yang oleh para calon kepala desa kepada pihak-pihak tertentu.

Pemilihan umum (pemilu) bagian tak terpisahkan dari sebuah pemerintahan yang demokratis. Secara umum, Negara yang demokratis wajib mengadakan sebuah pemilihan umum untuk memilih pemimpin di Negara itu tidak hanya secara rutin atau regular, tetapi juga harus berlandaskan pada asas pemilu demokratis, yaitu asas langsung, umum, bebas, jujur dan adil.

Pada tahun 1966-1998 Indonesia berada dalam periode pemerintahan Ordebaru dengan watak dan karakter rejim otoritarian yang mendominasi sistem politik dan pemerintahan. Rejim orde baru telah menyelenggarakan pemilihan umum pada tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Namun penyelenggaraan pemilu-pemilu tersebut masih jauh dari nilai-nilai demokrasi. (Aditya, 2019)

Pasca orde baru, Indonesia berhasil menyelenggarakan pemilu dengan mengedepankan prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil setiap lima tahun sekali secara berkala. Sejak pemilu 2004, Indonesia menyelenggarakan dua jenis pemilu baru, yakni pemilu presiden/wakil presiden secara langsung dan pemilu DPD (Dewan Perwakilan Daerah) sebagai bagian dari pemilu legislatif. Bahkan, sejak tahun 2005 Indonesia menyelenggarakan pemilihan kepala daerah/wakil kepala daerah (pilkada) secara langsung untuk memilih Gubernur/wakil Gubernur di tingkat provinsi dan Bupati/wakil Bupati di tingkat kabupaten serta walikota/wakil Walikota di tingkat kota.

Penyelenggaraan pemilu telah diatur dalam uu no. 22 tahun 2007. Dari undang-undang tersebut diketahui bahwa pemilu di negara kita dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama dilaksanakan untuk memilih anggota DPR, DPD, dan DPRD. Anggota DPRD yang dipilih meliputi para wakil rakyat yang duduk di DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota, tahap kedua adalah pemilihan presiden dan wakil presiden, tahap ketiga yaitu pemilihan kepala daerah dan wakilnya. (Mikail, 2015)

Sistem pemilu di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan utama dan undang-undang lainnya yang lebih terperinci yakni undang-undang 15 tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilihan umum, undang-undang 8 tahun 2012 yang mengatur tentang pemilihan umum anggota dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah, dan dewan perwakilan rakyat daerah, undang-undang 42 tahun 2008 tentang pemilihan umum presiden dan wakil presiden, undang-undang 32 tahun 2008

2004 tentang pemerintahan daerah mencakup pemilu kepala daerah.

Model pemilu di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan Negara demokrasi lainnya. Sebagai Negara dengan struktur pemerintahan yang berjenjang, pemilu Indonesia pun diadakan hamper semua level dalam struktur kekuasaan baik pada tingkat eksekutif maupun legislative. Mulai dari pemilu tingkat presiden sebagai kepala Negara hingga kepada kepala desa yang memerintah pada tingkat terbawah dalam struktur eksekutif. (Rahma, 2014)

Pemilihan kepala desa (pilkades) adalah perwujudan demokrasi masyarakat desadan tidak lepas dari partisipasi masyarakat desa. Dalam kesatuan masyarakat hukum adat setempat ditetapkan peraturan desa dengan berpedoman pada peraturan pemerintahan Undang-Undang No 6 tahun 2014. Dengan Masa jabatan kepala desa 6 (enam) tahun dan maksimal 3 kali pencalonan. Pilkades harus dikawal oleh BPD dalam membangun demokrasi. Adapun kaitan dari penelitian ini dengan politik Islam dimana seharusnya masyarakat melakukan pemilihan dengan syariat islam yang terutama Bergama Islam yang benar- benar baik dalam keagamaannya, orang yang mempunyai integritas kepribadian yang kuat, amanah, jujur dan akhlaknya mulia. (Fitria, 2021)

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat dari pendidikan masyarakat yang ada di Desa Gunung Tiga ini dan hal tersebut tentu sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menentukan pilihanya dalam pemilihan kepala desa. Atas dasar tersebut peneliti tertarik mengangkat judul “Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kades Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU Periode 2020-2026”.

TINJAUAN LITERATUR

Dalam sebuah penelitian yang di lakukan oleh M. Rolif Saptamadji dalam paper pasca sarjana yang berjudul *Apatisme politik Masyarakat Indonesia*. pembahasannya mengenai apatisme politik di indonesia secara umum, apatisme politik yang disebabkan oleh faktor perilaku politikus yang buruk dimata masyarakat, yang tidak bisa dilepaskan oleh pengaruh media massa dalam membentuk citra buruk para pelaku politik .

Analisis Faktor Pembentuk Sikap Apatisme Mahasiswa Pada Partai Politik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Angkatan 2012 Universitas Lampung). di tulis oleh Arnadi, dalam skripsi ini peneliti menjabarkan penyebab sikap apatis mahasiswa terhadap partai politik yang notabene sikap ini dari mahasiswa ilmu pemerintahan ialah antara keterlibatan mereka pada partai politik tidak memiliki dampak yang signifikan sehingga menjadikan mereka lebih apatis terhadap partai politik. (Arnadi, 2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Uki Dzatalini Rojaby yang berjudul *Apatisme Generasi Milenial Terhadap Politik* mahasiswa universitas islam negeri sunan ampel surabaya 2018. objek penelitian ini adalah kelompok komunitas yang berlatarbelakang pecinta alam sehingga dalam penelitin ini peneliti membahas tentang motif keikutsertaan objek terhadap politik hanya karena ingin mengupload foto di media sosial dan menjadi warga negara yang baik dengan menggunakan hak pilihnya, dan alasan tidak ikut serta dalam pemilihan karena ada urusan yang lebih penting. penelitian ini juga membahas tentang tentang citra pelaku politik yang tersebar di media sosial juga yang menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap politik. (Uki Dzatalini Rojaby, 2018)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna yang berjudul *Apatisme Politik Pemilih Pemula Dan Paparan Drama Kasus Korupsi Di Layar Kaca*. dalam jurnal ini menjelaskan bahwa peran media sosial lah yang menyebabkan timbul nya sikap

apatisme terhadap politik, karena semakin sering pemilih pemula mengakses media maka akan semakin kurangnya politik trust kepada pelaku politik.

Tulisan Apatisme Politik (Studi Kasus: Jemaah Masjid Al Furqon Way Huwi), di tulis oleh Muh. Lutfi khafadho, dalam skripsi ini dijelaskan penyebab sikap apatis Jemaah berasal dari dua sumber yaitu eksternal dan internal. Yang mana faktor eksternal ini lebih kompleks dari pada faktor internal. (Muh. Lutfi khafadho, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang artinya dimana penelitian berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Zarah, 2016)

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memilih di Desa Gunung Tiga berjumlah 1.088, pada pelaksanaan masa pemilihan Kepala Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). dalam penetapan atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan. (Sahrurn, 2014) Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari pemilih Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kab OKU. Besar sampel dalam penelitian menggunakan rumus besar sampel menurut Notoadmojo didapatkan sebanyak (n) responden.

Adapun Rumus dalam pengambilan sampel ini adalah :

N

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

1 + N (d²)

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Total

Populasi

d = derajat kebebasan

Misal : 0,1 , 0,05 , atau 0,01.

Berdasarkan Rumus Diatas sampel yang di teliti adalah sebagai berikut.

Diketahui

i:N =

1.088

d = 0,1

$$n = \frac{1.088}{1 + 1.088 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.088}{1 + 1.088 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.088}{1 + 10,88}$$

$$n = \frac{1.088}{11,88}$$

$$n = 92 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dan diteliti sebanyak 92 orang. Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah Observasi, adalah tindakan tinjauan langsung ke lokasi penelitian sebelum diadakan penelitian atau pencarian data di lapangan, Wawancara, adalah pengambilan data dengan wawancara baik dengan sample dan Kuesioner, adalah suatu alat yang penting untuk pengambilan data dalam menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil dari penelitian tentang perilaku politik masyarakat dalam pemilihan kades di Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Setelah dilakukan penelitian di lapangan dengan cara penyebaran kuesioner/angket kepada responden. Peneliti juga memaparkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Dalam membantu melakukan perhitungan statistik, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dan hasil yang diperoleh akan dijelaskan dalam bentuk tabel dan gambar. Mencari tahu bagaimana perilaku masyarakat desa Gunung Tiga untuk menentukan pilihan dalam penyelenggaraan pemilihan kades tahun 2020.

Perilaku pemilih masyarakat Desa Gunung Tiga yang mana seharusnya dalam Islam harus melakukan pemilihan kades dengan kriteria syariat-syariat Islam yang terutama beragama Islam dengan keagamanya bukan dengan hanya status di ktp saja beragama Islam, orang mempunyai integritas kepribadian yang kuat, amanah, jujur dan akhlaknya mulia.

Tahap pertama pengisian kuesioner responden diminta untuk mengisi identitas hal ini dimaksud agar peneliti mengetahui siapa yang mengisi kuesioner tersebut. Identitas responden ini bersifat *optional* atau pilihan, artinya boleh diisi atau dikosongkan sesuai kehendak dari responden.

Dalam kolom identitas responden terhadap tiga identitas yang wajib di isi oleh responden yaitu jenis kelamin, umur, agama, suku atau etnis, pendidikan, pekerjaan. Berikut ini adalah identitas responden yang digambarkan dalam diagram:

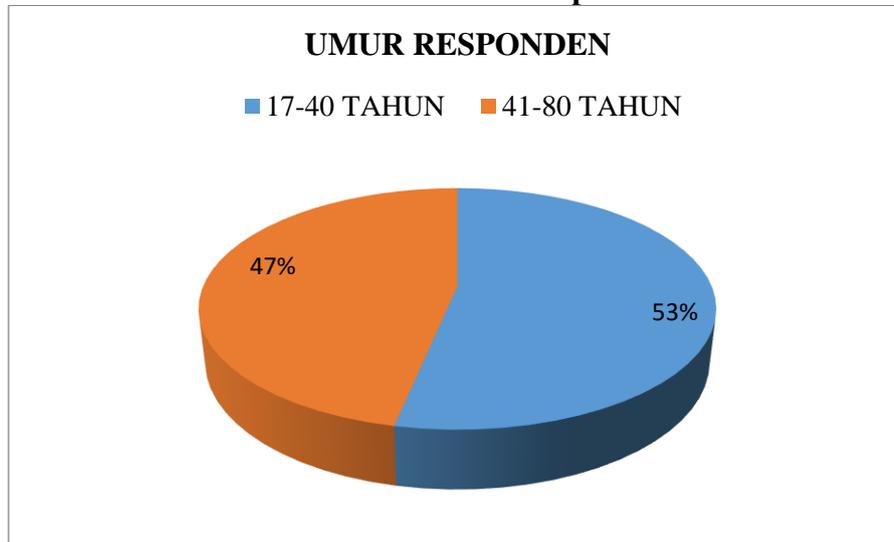
Gambar 1 Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Gambar 1. Diatas menunjukkan persebaran responden berdasarkan dengan jenis kelamin yaitu sebanyak 52 % laki-laki yang lebih banyak dari perempuan sebanyak 48 % dengan jumlah responden 92 yang telah ditentukan.

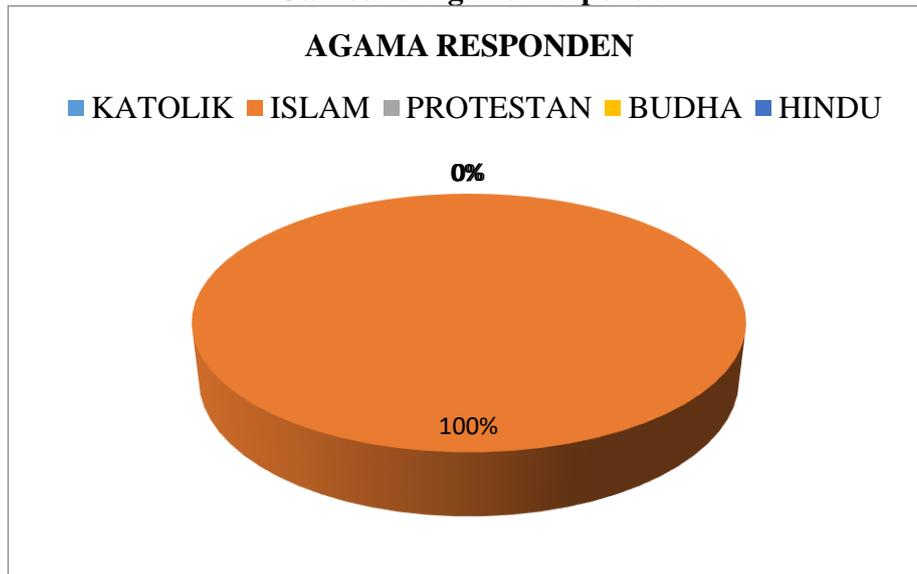
Gambar 2 Umur Responden



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Gambar 2. Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa dari responden umur 17-40 tahun sebanyak 53 % lebih banyak dari umur responden 41-80 tahun yang sebanyak 47 %.

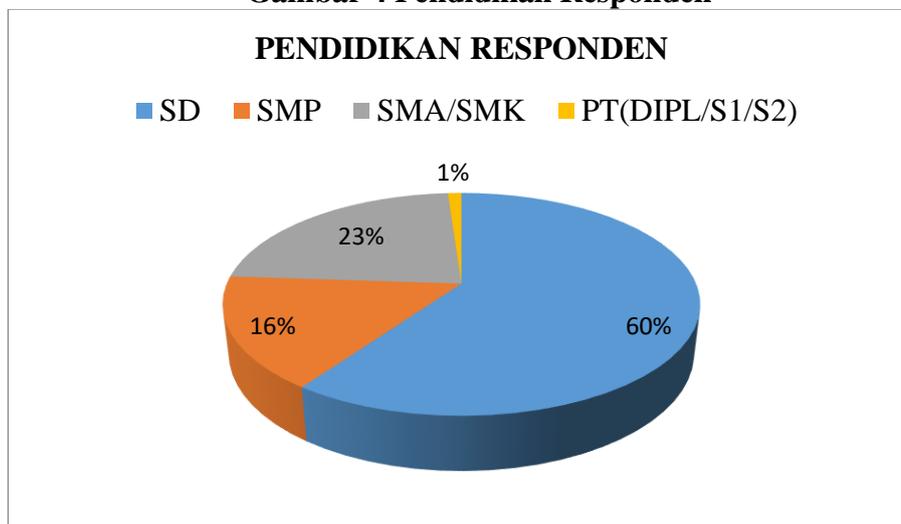
Gambar 3 Agama Responden



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Gambar 3. Berdasarkan dengan diagram diatas menunjukkan bahwa seluruh yang telah diteliti ber agama Islam. 100 % responden beragama Islam yang telah mengisi kuesioner tersebut.

Gambar 4 Pendidikan Responden



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Gambar 4. Berdasarkan dengan diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang diteliti berasal dari tingkat pendidikan yang berde-a-beda. Dari 92 responden yang di teliti masyarakat Desa Gunung Tiga bisa dibilang mayoritas berpendidikan SD yaitu sebanyak 60 %, responden yang lain berpendidikan terakhir SMP hanya 16 %, pendidikan terakhir SMA/SMK terdapat 23 % dan pendidikan terakhir PT (DIPL/S1/S2) sebanyak 1 %.

Gambar 5 Pekerjaan Responden



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Gambar 5. Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa responden yang diteliti mayoritas bekerja sebagai petani dengan sebnyak 83 %, diikuti dengan yang berkerja sebagai wiraswasta 14 %, dan 3 % masih pelajar/mahasiswa.

Uji validasi dan Reliabilitas

Dalam tahap penelitian ini pengujian kuesioner dilakukan pada 92 responden yang telah mengisi kuesioner. Hasil dari jawaban yang akan diuji menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas dibantu dengan dengan program SPSS, berikut ini hasilnya:

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 20 pertanyaan tentang pendekatan sosisologis, pertanyaan tentang pendekatan psikologis, Pertanyaan tentang pendekatan rational choice. Untuk uji validitas 20 jawaban dari pertanyaan kuesioner akan dihitung menggunakan program SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi taraf signifikansi 0,1. Dengan pengambilan keputusan uji validitas:

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan dianggap valid.

Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan dianggap tidak valid. (Gunawan, 2018)

Menentukan r tabel terlebih dahulu ditetapkan r tabel 0,1726, sehingga dinyatakan valid apabila memiliki nilai corrected item total lebih dari 0,1726. Berikut adalah hasil uji coba validitas dari total 92 responden dalam penelitian ini:

Tabel 1 Uji Validitas

No	r Hitung	r Tabel	Dinyatakan
p1	0,721	0,1726	Valid
p2	0,596	0,1726	Valid
p3	0,569	0,1726	Valid
p4	0,541	0,1726	Valid

P5	0,721	0,1726	Valid
P6	0,569	0,1726	Valid
P7	0,428	0,1726	Valid
P8	0,273	0,1726	Valid
P9	0,493	0,1726	Valid
P10	0,721	0,1726	Valid
P11	0,537	0,1726	Valid
P12	0,620	0,1726	Valid
P13	0,421	0,1726	Valid
P14	0,422	0,1726	Valid
P15	0,493	0,1726	Valid
P16	0,721	0,1726	Valid
P17	0,377	0,1726	Valid
P18	0,569	0,1726	Valid
P19	0,721	0,1726	Valid
P20	0,596	0,1726	Valid

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 1. Menunjukkan seluruh pertanyaan penelitian adalah valid. Validitas pertanyaan dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,1726). Dengan demikian seluruh pertanyaan dalam variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tahap berikutnya setelah kuesioner dinyatakan lulus uji validitas maka harus dilakukan uji reliabilitas untuk melihat bahwa instrumen penelitian dapat menghasilkan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali. Dalam melakukan pengujian reliabilitas, dapat dilihat pada tabel reliability statistic dengan teknik cronbach's alpha. Indikator pengukuran reliabilitas yang membagikan tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut. Jika alpha atau r hitung:

- a. 0,8 - 1,0 : reliabilitas baik
- b. 0,6 – 0,799 : reliabilitas diterima
- c. Kurang dari 0,6 : reliabilitas kurang baik.

Pada hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,6 sehingga dapat instrument dapat dinyatakan diterima. (Gunawan, 2018)

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Analisis Prilaku	Cronbach's Alpha	N Of Items
Sosiologis	0,753	9
Psikologis	0,698	6
Rational choice	0,714	5

Sumber : Data Kuesioner

Pada Tabel 2. Dari output uji reliabilitas, terlihat bahwa Prilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kades Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU Periode 2020-2026. Pendekatan perilaku sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan perilaku rational choice mengindikasikan data di terima atau *satisfactory internal consistency* reliability karena memiliki nilai $\alpha \geq 0,6$.

Analisis Perilaku Politik Masyarakat Desa Gunung Tiga

Perilaku Sosiologis

Pertanyaan nomor 1 berbunyi “apakah bapak/ibu/saudara/I memilih kades berdasarkan dengan ikatan kekeluargaan”. Pertanyaan ini untuk mengetahui perilaku pemilih responden berdasarkan dengan ikatan kekeluargaan.

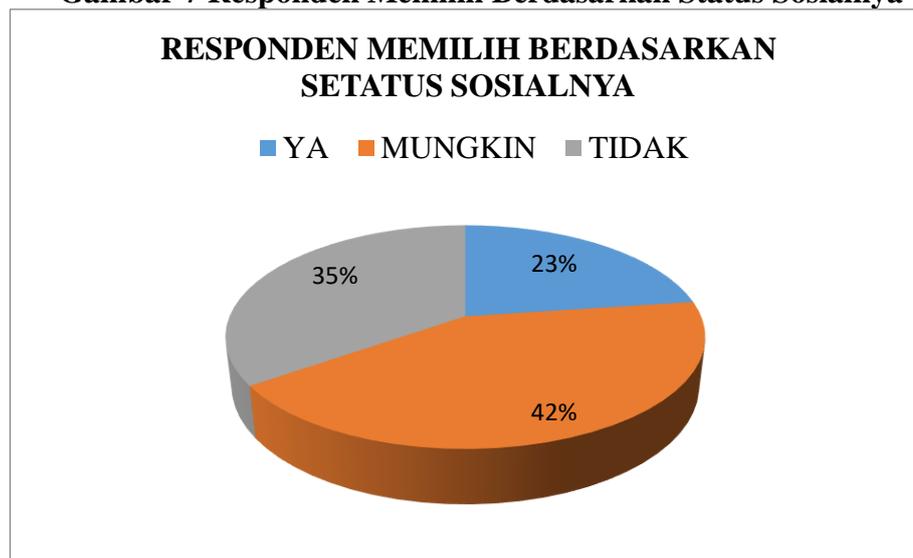
Gambar 6 Responden Memilih Dengan Ikatan Kekeluargaan



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Berdasarkan dari hasil diagram diatas hasil dari pengisian kuesioner oleh 92 responden, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga tidak memlakukan pemilihan dengan berdasarkan ikatan kekeluargaan. Pertanyaan nomor 2 yaitu “apakah bapak/ibu/saudara/I memilih kades berdasarkan setatus sosialnya”. Pertanyaan ini untuk mengetahui perilaku pemilih responden berdasarkan dengan status sosialnya.

Gambar 7 Responden Memilih Berdasarkan Status Sosialnya

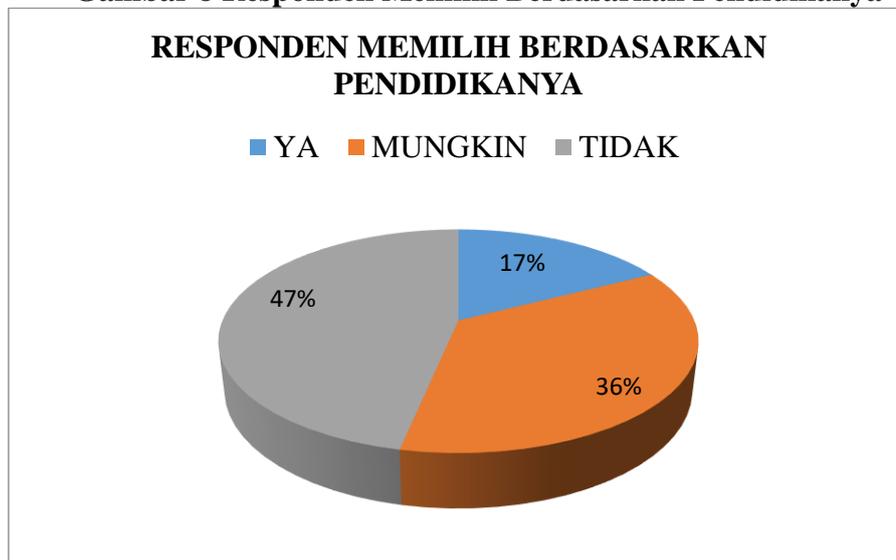


Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Gambar 8. Berdasarkan dari hasil diagram diatas hasil dari pengisian kuesioner oleh 92 responden, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga tidak memlakukan pemilihan dengan berdasarkan setatus sosialnya.

Pertanyaan nomor 3 yaitu “apakah bapak/ibu/saudara/I memilih kades berdasarkan pendidikannya”. Pertanyaan ini untuk mengetahui perilaku pemilih responden berdasarkan dengan pendidikan.

Gambar 8 Responden Memilih Berdasarkan Pendidikanya



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Berdasarkan dari hasil diagram diatas hasil dari pegisian kuesioner oleh 92 responden, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga tidak memlakukan pemilihan dengan memilih berdasarkan pendidikanya. Dari data identitas pendidikan sebelumnya rata-rata berpendidikan SD disini jelas bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga menentukan pilihanya tidak memperdulikan latar belakang pendidikan si calon.

Pertanyaan nomor 4 yaitu “apakah bapak/ibi/saudara/I memilih kades berdasarkan pekerjaanya”. Pertanyaan ini untuk mengetahui perilaku memilih responden berdasarkan dengan pekerjaanya.

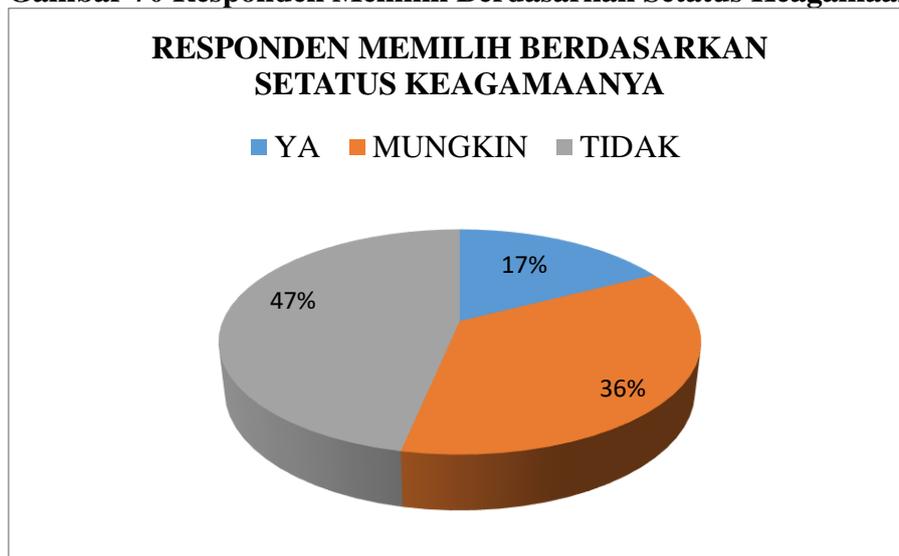
Gambar 96 Responden Memilih Berdasarkan Pekerjaanya



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Berdasarkan dari hasil diagram diatas hasil dari pengisian kuesioner oleh 92 responden, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga tidak melakukan pemilihan dengan berdasarkan pekerjaanya si calon. Dari data identitas pekerjaan sebelumnya rata-rata pekerjaan disini jelas bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga menentukan pilihanya mungkin memilih berdasarkan pekerjaan. Pertanyaan nomor 6 yaitu “apakah bapak/ibu/saudara/I memilih kades berdasarkan setatus keagamaanya”. Pertanyaan ini untuk mengetahui perilaku memilih responden berdasarkan dengan setatus keagamaanya.

Gambar 70 Responden Memilih Berdasarkan Setatus Keagamaanya



Sumber: Data Diolah Dari SPSS

Berdasarkan dari hasil diagram diatas hasil dari pengisian kuesioner oleh 92 responden, dapat dilihat bahwa dari data setatus keagamaan disini jelas bahwa masyarakat Desa

Gunung Tiga menentukan pilihannya tidak memperdulikan latar belakang setatus keagamaan si calon. Pertanyaan nomor 7 yaitu “apakah lingkungan anda mempengaruhi proses pemilihan”. Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah lingkungan mempengaruhi proses pemilihan.

Berdasarkan dari diagram diatas hasil dari pengisian kuesioner oleh 92 responden, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Gunung Tiga mungkin melakukan pemilihan dengan memilih berdasarkan melihat penampilanya si calon. Masyarakat ada kemungkinan melihat penampilan si calon dalam menentukan pilihannya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis perilaku rational choice didapatkan hasil yaitu banyak masyarakat menjawab tidak, menunjukkan bahwa masyarakat bisa dibilang tidak melakukan pemilihan dengan perilaku *rational choice*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menyebar angket yang dilakukan di Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu pada bulan oktober 2021. Mengenai Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa dengan sampel 92 responden, maka di dapatkan kesimpulannya sebagai berikut :

Perilaku politik masyarakat Desa Gunung Tiga secara garis besar dapat diklasifikasikan dalam tiga aspek sosiologis, psikologis, dan rational choice. Tetapi masyarakat Desa Gunung Tiga bisa dibilang melakukan pemilihan dengan pendekatan-pendekatan sosiologis dan rational choice berdasarkan dengan masyarakat melakukan pemilihan dengan melihat latar belakang asal daerah calon kepala desa dan adanya politik uang dimana masyarakat desa melakukan pilihannya dengan yang mengasih uang dengan kisaran sekitar 200.000-300.000 yang sangat besar dalam kelas pencalonan kepala desa.

Kesimpulan selanjutnya dengan tujuan menjawab rumusan masalah tentunya tentang faktor apa sajakah mempengaruhi masyarakat Desa Gunung Tiga, yang telah dilakukan penelitian dengan menyebar angket/kuesioner adapun faktor- faktor dengan adanya latar belakang asal daerah yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihannya, ada juga faktor dengan mungkin adanya lingkungan mempengaruhi proses pemilihan masyarakat dalam menentukan pilihannya, dan ada juga dari faktor latar belakang etnis mempengaruhi pilihan masyarakat. Tetapi disini dalam melakukan observasi ada politik uang disini faktor yang sangat menentukan masyarakat dalam meletakkan pilihannya kepada calon kepala desa yang menang saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Wahab dkk, 2002, *Hadits*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Bakhtiar, Rahma, Faradhiba. Pemilu Indonesia Kiblat Negara Demokrasi Dari Berbagai Representasi. *Jurnal Politik Indonesia*, Vol.3.No.1,2014.
- Fitria, B., & Otoman, O. (2021). Kepemimpinan Tradisional dalam UU Simbur Cahaya di Desa Pajar Bulan Tanjung Batu Ogan Ilir. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 2(2), 168-183. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ampera.v2i2.803>
- Mikail, K. (2015). PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 15(1), 107-148.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Perdana, Aditya dkk. 2019. *Tata Kelola Pemilu Di Indonesia*. Jakarta Pusat: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Puspitaningtyas, Zarah, dan Kurniawan, Widhi, Agung. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: pandiva Buku.
- Salim, dan, Syahrudin. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014.